

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI MAN 1 JOMBANG

Ahmad Fauzi<sup>1</sup>, Dianita Nur Auliya<sup>2</sup>, Abdul Haris<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya,

[ahmad.fauzi@uinsby.ac.id](mailto:ahmad.fauzi@uinsby.ac.id)<sup>1</sup>, [dianitanurauliya1999@gmail.com](mailto:dianitanurauliya1999@gmail.com)<sup>2</sup>, [harisibnusyam76@gmail.com](mailto:harisibnusyam76@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract:** This research is motivated by the achievements achieved by students of MAN 1 Jombang which have increased, therefore researchers want to know the implementation of student management in improving student achievement at MAN 1 Jombang. This study used qualitative research methods. The data collection informants were the head of the madrasa, the vice head of curriculum, and the vice head of student affairs. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. Research results: 1) Academic planning includes: PPDB program planning, identification of student potential, student grouping, Olympic and coaching programs, planning of facilities and infrastructure. Planning for non-academic fields includes: planning and identification of talents, interests, and potential of students, socialization to students, development of activities (extracurricular, life skills). 2) The implementation of student management in improving student achievement is carried out by coordination between the head of the madrasa, waka madrasa, teachers, education staff, and students. 3) Evaluation and improvement of achievement is carried out by comparing learning outcomes and achievements with previous results found in EDM.

**Keywords:** *Management, Student Management, Student Achievement*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi yang diraih oleh peserta didik MAN 1 Jombang yang mengalami peningkatan, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan pengumpulan datanya yaitu kepala madrasah, waka bidang kurikulum, dan waka bidang kesiswaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian: 1) Perencanaan akademik meliputi: perencanaan program PPDB, identifikasi potensi peserta didik, pengelompokan peserta didik, program olimpiade dan pembinaan, perencanaan sarana dan prasarana. Perencanaan bidang non akademik meliputi: perencanaan dan identifikasi bakat, minat, dan potensi peserta didik, sosialisasi kepada peserta didik, pembinaan kegiatan (ekstrakurikuler, *life skills*). 2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dilakukan koordinasi antara kepala madrasah, waka madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. 3) Evaluasi dan peningkatan prestasi dilakukan dengan membandingkan hasil belajar dan prestasi dengan hasil sebelumnya yang terdapat pada EDM.

**Kata kunci:** *Manajemen, Manajemen Kesiswaan, Prestasi Peserta Didik*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk memberikan pembinaan kepribadian seseorang agar selaras dengan norma-norma yang telah berlaku di lingkungan masyarakat dan kebudayaan yang ada (Nuzuar, 2012). Pendidikan mempunyai posisi atau peran penting dalam sebuah perkembangan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas yang ditunjang dengan kompetensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Perkembangan pendidikan dapat menghasilkan gagasan-gagasan yang melatarbelakangi sebuah negara terus bereksistensi dan mengalami peningkatan. Selain itu, pendidikan juga memberikan dampak bagi kebudayaan, suatu kemajuan budaya dapat dilihat dari cara bagaimana kebudayaan tersebut menghargai, memanfaatkan sumber daya manusianya, dan mengenalinya, hal ini berhubungan dengan kualitas pendidikan yang diimplementasikan pada masyarakatnya.

Dengan pendidikan, seseorang mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah dimiliki. Tujuan pendidikan terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 berisi mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan*, 2003).

Sebuah lembaga pendidikan formal maupun informal, peningkatan mutu peserta didik merupakan hal pokok yang menjadi perhatian khusus. Karena, eksistensi peserta didik dalam lembaga tersebut menjadi objek utama dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar. Peningkatan kualitas dan kompetensi peserta didik dapat dinilai dari prestasi-prestasi yang diperolehnya. Prestasi siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadi perhatian masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh W. Edward Deming, bahwa, "Agar mampu bersaing dengan lembaga yang lainnya, suatu produk tersebut harus mempunyai daya dan upaya untuk meningkatkan suatu produk dan jasa yang dikelolanya." (Mustaqim, 2012). Kebanyakan masyarakat memandang sekolah yang mampu meraih berbagai macam prestasi siswa dianggap menjadi sekolah yang positif dan mempunyai nilai lebih unggul.

Suatu prestasi merupakan ukuran dari peserta didik atas hal-hal yang sudah dilaluinya dalam proses pembelajaran. Pencapaian tersebut didapatkan oleh berbagai macam faktor. Dimiyati Mahmud mengemukakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri peserta didik atau disebut dengan *N. Ach* atau *Need for Achievement* yang bermakna kebutuhan seseorang untuk menghasilkan pencapaian atau prestasi. Sedangkan untuk faktor eksternal yakni faktor yang bersangkutan dengan hal-hal dari luar pribadi peserta didik. Seperti halnya sarana dan prasarana belajar,

lingkungan, baik lingkup keluarga, teman, maupun lingkup masyarakat sekitarnya (Dimiyati, 2015).

Manajemen kesiswaan merupakan layanan yang pusat perhatiannya adalah dalam mengelola, mengatur, mengawasi, dan melayani peserta didik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas (Suwardi & Daryanto, 2017). Melalui peserta didik, lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu sekolah. Pada dasarnya, peserta didik di dalam suatu lembaga pendidikan merupakan *input* yang akan dikelola untuk menjadi *output* yang diharapkan bagi sekolah (Nuzuar, 2010). Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang yang berada dalam lingkup operasional pengelolaan sekolah. Hal tersebut meliputi pengaturan dan pengorganisasian terhadap kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik. Melalui manajemen kesiswaan, tidak hanya tentang mengatur individu peserta didik saja, namun juga pengelolaan yang ruang lingkupnya lebih luas, yakni membantu dalam peningkatan dan kemajuan peserta didik yang ada di sekolah (Sulistiyorini, 2009).

Manajemen kesiswaan dilakukan secara berkelanjutan, seluruh kegiatan yang direncanakan, diupayakan, dan membutuhkan pembinaan terhadap pengelolaannya. Tujuan manajemen kesiswaan salah satunya yaitu untuk membuat perencanaan, mengelola berbagai kegiatan yang meyangkut dengan kesiswaan dapat berjalan dengan teratur, terorganisir, dan sistematis, sehingga dapat mencapai tujuan. Salah satu tugas utama dari manajemen kesiswaan yaitu mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila

bakat dan minat peserta didik tersebut terus dilatih dan dikembangkan, maka akan menghasilkan prestasi. Hal tersebut berdampak positif bagi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian dari prestasi yang telah didapat juga tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengelola peserta didiknya yang dilakukan oleh *stakeholder* sekolah.

Prestasi atau hasil pendidikan yang dicapai oleh sekolah atau disebut dengan (*student achievement*) yang mana prestasi tersebut dapat berupa hasil akademik maupun hasil non akademik peserta didik. Hasil prestasi akademik tersebut misalnya ulangan harian, ujian madrasah, juga olimpiade. Juga terdapat hasil prestasi non akademik yang berupa prestasi ekstrakurikuler di bidang olahraga seperti, taekwondo, futsal, voli, bulutangkis, dan juga dapat berupa prestasi di bidang kesenian seperti kejuaraan paduan suara, kerajinan tangan, tari tradisional, dll. Dengan demikian, prestasi peserta didik dapat membangun *brand image* yang positif bagi sekolah, sehingga mendapat kepercayaan masyarakat.

Selain untuk menciptakan mutu sekolah, *brand image*, dan berkompetisi dengan sekolah yang lainnya, melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan oleh setiap sekolah. Berkaitan dengan hal ini, terdapat peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 5 (1) tentang hari sekolah yaitu, "Hari sekolah digunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan

ekstrakurikuler.” (*Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1)*, 2017). Juga terdapat pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2013 pasal 5 (1) tentang kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa, “Satuan pendidikan wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah.” (*Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1)*, 2013).

Sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tentunya terdapat kurikulum yang mengacu pada kegiatan belajar mengajarnya. Kurikulum tersebut tidak hanya berisi mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas saja, namun juga terdapat kurikulum sekolah yang biasa disebut dengan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (Muslih, 2018). Kegiatan sekolah di bidang non akademik juga mempunyai kontribusi yang besar, dikarenakan kegiatan di bidang non akademik juga memiliki peran besar dalam peningkatan bakat serta kepribadian peserta didik (Raharjo, 2014).

Berdasarkan pemaparan mengenai manajemen kesiswaan dan pentingnya upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang. Berdasarkan hasil observasi peneliti, MAN 1 Jombang

mempunyai slogan sekaligus menjadi *branding* yang menjadi ciri khas “Madrasah Para Juara”. Slogan tersebut menjadi acuan bagi MAN 1 Jombang untuk terus meningkatkan prestasi peserta didiknya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang meneliti berdasarkan kejadian yang ada di lapangan atau dapat disebut dengan (*field research*) menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berkaitan dengan menggali sumber yang di dalamnya terdapat keunikan, baik bersifat, kelompok, masyarakat, individu maupun organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukidin, 2002). Penelitian kualitatif ini mengarah pada kualitas atau hal terpenting dari suatu produk atau jasa (Almanshur & Gony, 2016). Berkaitan dengan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk kata atau kalimat, juga dapat berbentuk gambar, serta tidak berupa angka. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penggunaan metode kualitatif deskriptif, peneliti hendak menggali informasi dari sumber yang terpercaya yakni informan untuk dapat mengemukakan informasi mengenai keadaan suatu objek penelitian secara alamiah dan tidak ada unsur paksaan, dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Jombang, MAN 1 Jombang merupakan madrasah yang mempunyai program unggulan yakni program tahfiz Al-

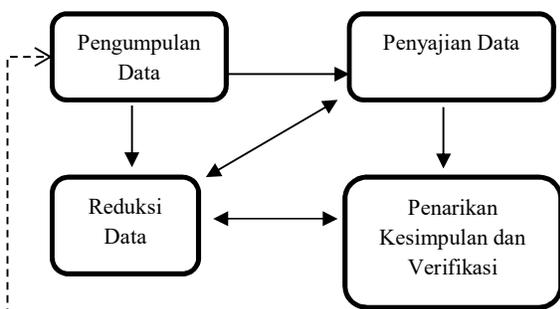
Qur'an, program kelas unggulan akademik, dan program MA Plus Keterampilan. Waktu penelitian di MAN 1 Jombang dilaksanakan selama dua minggu mulai 15 -27 November 2021.

Teknik menentukan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu memilih informan yang dianggap lebih mengerti terhadap permasalahan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu 1) Kepala Madrasah, peneliti ingin mendapatkan sumber informasi dan data dari kepala madrasah tentang proyeksi umum yang ada di madrasah. 2) Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, peneliti ingin menggali informasi dan mendapatkan data mengenai cara manajemen serta pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang, serta mendapatkan data dan dokumen prestasi yang telah diraih oleh peserta didik. 3) Wakil kepala madrasah bidang kurikulum; peneliti ingin mendapatkan data mengenai pengelolaan kurikulum pembelajaran yang mampu mendukung dan meningkatkan prestasi peserta didik.

Pengumpulan data yakni langkah yang dilakukan secara sistematis dan sesuai standar dalam perolehan data yang dibutuhkan (Tanzeh, 2011). Untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: 1) Wawancara, wawancara yaitu suatu proses yang terjadi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (Yusuf, 2014). 2) Observasi, observasi atau pengamatan adalah penyelidikan yang terfokus terhadap suatu

kejadian, suatu hal, gejala (Nazir, 1985). Peneliti melakukan pengamatan terhadap manajemen kesiswaan, diawali dengan perencanaan sampai dengan evaluasi yang diterapkan. Pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, juga kegiatan akademik dan non akademik. 3) Dokumentasi, dokumentasi dibutuhkan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

Teknik analisis data merupakan hal yang penting, karena hasil data yang diperoleh diberikan makna yang menjawab permasalahan penelitian (Nazir, 1985). Terdapat beberapa prosedur dalam teknik analisis data yaitu: 1) Reduksi Data (*Data Reduction*), proses reduksi data yakni proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, abstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang terdapat di dalam catatan lapangan (Sugiono, 2013). 2) Penyajian Data (*Data Display*), pada tahap ini penyajian data merupakan suatu kumpulan informasi yang sudah tersusun, dan selanjutnya mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Darmadi, 2015). Dalam penyajian data ini, data dapat berupa teks naratif atau juga berupa grafik, matrik, dan tabel. 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*), merupakan langkah paling akhir yaitu dengan memberikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan penelitian merupakan suatu pernyataan ringkas mengenai hasil analisis data. Kesimpulan dari hasil penelitian berbentuk deskriptif.



Gambar 1. Alur Analisis Data Kualitatif

Keabsahan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu peneliti melakukan triangulasi data. Pada tahap ini, metode triangulasi merupakan suatu upaya dengan melakukan pengecekan data yang didapatkan dari berbagai metode, bermacam sumber data, dan berbagai cara analisis data yang berfungsi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian (Hendraman & Putra, 2013). Maka untuk menguji keabsahan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya peneliti melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kesiswaan yang perlu diperhatikan pada tahap awal adalah perencanaan. Yang dimaksud dengan perencanaan adalah menentukan beberapa rangkaian tindakan dalam mencapai suatu hasil dan tujuan yang diinginkan (Muslimin, 2015). Sebuah perencanaan adalah hal yang penting dalam sebuah manajemen, karena dengan perencanaan tatanan manajemen menjadi terarah, sistematis, dan berjalan dengan baik. Hal tersebut juga perlu dilakukan ketika memajemen kesiswaan.

## PERENCANAAN

Berkaitan dengan perencanaan dalam sekolah, peran kepala madrasah sangat berperan penting. Perencanaan manajemen kesiswaan yang dilaksanakan di MAN 1 Jombang dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh jajaran wakil kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan dalam rapat koordinasi. Wakil kepala madrasah pada bidang kurikulum mempunyai tugas membantu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam kelas. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan membantu perencanaan hal yang berhubungan tentang peserta didik baik dalam kegiatan akademik dan non akademik. Wakil madrasah bidang sarana dan prasarana membantu perencanaan mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan non akademik siswa.

Perencanaan manajemen kesiswaan di MAN 1 Jombang yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dilaksanakan ketika tahun ajaran baru. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik yang perlu dilakukan di tahun ajaran baru yakni: 1) Penyusunan rencana program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan membentuk panitia penyelenggara. 2) Perencanaan dan identifikasi potensi peserta didik. 3) Perencanaan pengelompokan peserta didik. 4) Perencanaan program olimpiade dan pembinaan. 5) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik peserta didik.

Perencanaan yang dilakukan dalam program PPDB di MAN 1 Jombang adalah dengan membentuk panitia penyelenggara. Panitia tersebut merencanakan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan dalam program PPDB. Mualanya, panitia PPDB tersebut melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah khususnya di bidang kesiswaan. Dalam rapat koordinasi tersebut hal yang direncanakan meliputi kriteria dan persyaratan administrasi penerimaan peserta didik baru, kuota penerimaan peserta didik baru, penyeleksian penerimaan peserta didik baru sesuai dengan jurusan yang dipilih, pengelompokan peserta didik baru sesuai hasil dari proses penyeleksian.

Setelah perencanaan PPDB juga perlu direncanakan identifikasi potensi peserta didik di bidang akademik. Identifikasi peserta didik dimaksudkan agar tepat dalam pengelompokan peserta didik sesuai dengan jurusannya. Identifikasi ini dilakukan ketika pendaftaran peserta didik baru dengan mengikuti tes potensi akademik dengan menjawab soal-soal. Dengan identifikasi akademik ini, MAN 1 Jombang dapat menentukan strategi, metode, yang tepat untuk perkembangan potensi peserta didik.

Tahap perencanaan selanjutnya yakni perencanaan mengenai pengelompokan peserta didik. Perencanaan ini dibagi dalam beberapa kelas sesuai jurusan masing masing. Di MAN 1 Jombang terdapat enam kelas jurusan MIPA, enam kelas jurusan IPS, satu kelas jurusan Bahasa, dua kelas jurusan keagamaan. Program unggulan

di MAN 1 Jombang yakni terdapat kelas unggulan akademik yang menaungi jurusan MIPA, IPS, dan Keagamaan. Serta terdapat program MA plus keterampilan yang dilakukan secara *moving class* atau bergantian antar jurusan dengan memfokuskan *life skill* di bidang tata busana, multimedia, dan tata boga. Pengelompokan peserta didik dapat dilihat dari hasil nilai tes potensi akademik dari setiap siswa. Selanjutnya juga terdapat perencanaan dalam bidang olimpiade dan pembinaannya. Perencanaan olimpiade meliputi penentuan pembina olimpiade yang mempunyai kompetensi sesuai bidangnya, jadwal pelaksanaan pembinaan, dan pembinaan olimpiade peserta didik. Dalam kegiatan olimpiade juga akan dilaksanakan identifikasi melalui tes ujian dengan menjawab soal-soal guna menjangkau peserta didik yang berpotensi di bidang mata pelajaran olimpiade. Berdasarkan observasi peneliti di MAN 1 Jombang terdapat olimpiade seperti Matematika, IPA (Kimia, Fisika, Biologi), Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, PAI, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, Astronomi, Ekonomi, KTI, dll. Peserta didik yang dapat memperoleh nilai tinggi akan dibina lebih intensif guna mengikuti ajang perlombaan olimpiade.

Sarana dan prasarana harus direncanakan dengan baik, karena menunjang kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam MAN 1 Jombang terdapat ruang kelas, aula, lab komputer, lab kimia dan fisika, proyektor, perpustakaan, dll. Perencanaan sarana dan prasarana juga dimaksimalkan untuk pemenuhan

fasilitas guna dalam proses pembelajaran peserta didik merasa nyaman. Terdapat asrama yang dikhususkan untuk peserta didik yang mengikuti program tahfiz, sehingga terdapat lingkungan yang mendukung untuk menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi juga terdapat di bidang non akademik. Perencanaan yang dilakukan dalam bidang ini meliputi: 1) Perencanaan dan identifikasi bakat, minat, dan potensi peserta didik. 2) Perencanaan mengenai sosialisasi kepada peserta didik mengenai kegiatan non akademik yang terdapat di MAN 1 Jombang. 3) Perencanaan pembinaan kegiatan non akademik (ekstrakurikuler dan *life skills*). 4) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik peserta didik.

Perencanaan di MAN 1 Jombang pada bidang non akademik dimulai dengan mengidentifikasi peserta didik yang memiliki bakat, minat dan potensi non akademik. Identifikasi peserta didik di bidang non akademik mulanya dilakukan sosialisasi kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler dan kegiatan *life skill*. Sosialisasi tersebut diadakan ketika Hari Ulang Tahun MAN 1 Jombang. Sosialisasi digelar dengan cara menampilkan ekstrakurikuler yang terdapat di MAN 1 Jombang. Pembagian pembina ekstrakurikuler juga perlu direncanakan dan dibagi jadwal pembinaannya. Dengan melakukan sosialisasi ekstrakurikuler kepada peserta didik, peserta didik baru tertarik dan dapat menentukan pilihan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang

dimilikinya. Nantinya, pembina ekstrakurikuler dan tersebut menyeleksi peserta didik yang telah mengikuti ekstrakurikuler yang mempunyai potensi untuk ikut ke dalam ajang perlombaan dan dilakukan pembinaan secara intensif. Selain terdapat proses penyeleksian untuk kegiatan ekstrakurikuler, nantinya dalam perlombaan non akademik yang tidak terdapat dalam ekstrakurikuler seperti ajang perlombaan duta lalu lintas, Guk dan Yuk Jombang, perlombaan catur, akan diumumkan mengenai perlombaan tersebut dan diseleksi oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

Merencanakan sarana dan prasarana yang nantinya akan memfasilitasi kegiatan non akademik peserta didik sangat diperlukan. Mengingat fasilitas yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MAN 1 Jombang yaitu Ekstrakurikuler yang terdapat di MAN 1 Jombang yaitu remas, futsal, PMR, ilmu falak, jurnalistik, PKS, paskibraka, banjari, teater, paduan suara, basket, voli, kaligrafi, PIK-R, tenis meja, tari, music, tapak suci, bulu tangkis, taekwondo, KTI, 3R, Muhadatsah, Tahfiz, Bahasa jepang, dan pramuka yang wajib diikuti oleh semua peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut masing-masing membutuhkan sarana, prasarana, dan alat yang memadai. Sarana prasarana di bidang non akademik yang dibutuhkan direncanakan oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana dengan pembina ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dalam memfasilitasi kegiatan non akademik,

diharapkan dapat meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

## PELAKSANAAN

Pelaksanaan proses kegiatan akademik dilakukan bekerja sama antara satu pihak dengan satu pihak yang lain, agar tujuan dari MAN 1 Jombang yang mempunyai visi terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, berwawasan global, unggul, kompetitif, dan berbasis lingkungan, madrasah siap mencetak generasi emas dapat tercapai. Koordinator program PPDB dalam pelaksanaannya terus berkoordinasi dan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan panitia yang lainnya. Program PPDB dalam melakukan penyebaran informasi mengenai pendaftarannya dilakukan melalui pembuatan brosur yang kemudian disebarluaskan melalui media seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, website, dan juga peran alumni, guru, dan seluruh komponen di MAN 1 Jombang turut menyebarkan informasi mengenai PPDB. Peserta didik baru yang sudah resmi menjadi peserta didik MAN 1 Jombang akan dilaporkan dan data pribadi peserta didik baru akan di input ke aplikasi EMIS madrasah.

Manajemen kesiswaan dalam pelaksanaan identifikasi potensi peserta didik dilakukan dengan tes potensi akademik dan tes kecerdasan IQ peserta didik yang dilakukan setiap tahun pada penerimaan peserta didik baru. Tes IQ ini bekerja sama dengan lembaga eksternal madrasah seperti lembaga psikolog. Tes tersebut akan dinilai dan selanjutnya dilaksanakan pengelompokan peserta

didik sesuai dengan hasil nilai dari tes tersebut. Di MAN 1 Jombang tes juga dilakukan untuk penyeleksian yang mengikuti bidang olimpiade. Dalam pelaksanaan identifikasi dan pengelompokan yang saling berkesinambungan, pihak panitia PPDB berkoordinasi dengan manajemen kesiswaan dan kurikulum untuk menentukan pengelompokan siswa sesuai dengan kuota penerimaan.

Olimpiade yang ada di MAN 1 Jombang telah menghasilkan berbagai macam kejuaran baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Hal tersebut juga di dalam proses pelaksanaan berbagai pihak bekerja sama untuk memperoleh prestasi-prestasi yang membanggakan. Baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, Pembina olimpiade sangat berkoordinasi dalam pembinaan peserta didik ketika ajang perlombaan olimpiade. Pembinaan olimpiade dijadwalkan oleh guru Pembina masing-masing olimpiade, dalam satu minggu dilaksanakan pembinaan dua sampai tiga kali. Apabila mendekati pelaksanaan olimpiade, pembinaan dilaksanakan setiap hari dengan metode penyampaian materi dan melatih peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disusun oleh guru pembina. Dalam pembinaan ini pembinaan sangat diperlukan agar peserta didik menguasai materi olimpiade dan dapat mengerjakan ketika pelaksanaan olimpiade berlangsung.

**Tabel 1. Prestasi Akademik MAN 1 Jombang  
Periode Januari-November 2021**

Nama	URAIAN KEGIATAN	TINGKAT	JUARA
Muhammad Ramadhani	Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI) 2021 Mapel Sejarah	Nasional	Medali Gold
Muhammad Bahrul B	Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI) 2021 Mapel Biologi	Nasional	Medali Gold
Erfian Mirna Homsata	<i>Event Seven Education</i> 2021 Mapel PAI-Sosiologi	Nasional	Medali Gold
Muhammad Ramadhani	<i>Indonesian Youth Science Competition (YISC) 2021</i>	Nasional	Medali Gold
Jihan Dhinar Pradeta	Olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI)	Nasional	Medali Emas
Artika Putri Cahyani	<i>Insight Sociology Competition Vol.2 Insight Olimpiade Indonesia</i>	Nasional	EMAS
Evalia Dwi Kusuma	<i>Gelora Science Competition 2021 Ekonomi</i>	Nasional	Medali Silver
Melinda Dwi Permatasari	IYSIE ( <i>International Young Scientist Innovation</i> )	Internasional	Gold Medal
Devina Septia			
Eka Destiyana			
Devy Tiyona Iffa M			
Maharsyarfat h Izlubaid			
Aura Kusumah	<i>Dirgantara Science Competition</i>	Nasional	Medali Emas
Nasywa Safira Azarine	<i>National Economic Olimpiade</i>	Nasional	Perak
Qurrotun Aini	Olimpiade Sains Siswa Nasional Ekonomi	Nasional	Emas

Implementasi mengenai identifikasi bakat, minat, dan potensi peserta didik diawali dengan sosialisasi yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru kepada peserta didik baru tentang berbagai ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Jombang yang diselenggarakan ketika HUT. Setelah dilakukan sosialisasi, selanjutnya peserta didik memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Dari hasil pemilihan peserta didik yang dikoordinasikan dengan koordinator masing-masing ekstrakurikuler, maka peserta didik tersebut sudah tergabung menjadi bagian

dari ekstrakurikuler tersebut. Selanjutnya, pembinaan dan jadwal pembinaan dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan pembina ekstrakurikuler. Pemilihan pembina ekstrakurikuler dikoordinasikan antara kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dilaksanakan serentak, namun sesuai dengan kebijakan masing-masing ekstrakurikuler. Apabila ada kegiatan perlombaan atau ajang yang menampilkan kegiatan ekstrakurikuler, maka pembinaan dan latihan lebih intensif lagi untuk memperoleh hasil yang maksimal.

**Tabel 2. Prestasi Non Akademik MAN 1  
Jombang Periode Januari-November 2021**

NAMA	URAIAN KEGIATAN	TINGKAT	JUARA
Maharshalfat h Izlubaid	Delegasi Asia World Model United Nations (AWMUN) Virtual Conference 2021	Internasional	Delegasi Asia World Model United Nations (AWMUN) Virtual Conference 2021
Arjuna Fachri Budiarto	<i>Bronze Medal The International Youth Robot Competition 2021 Korea</i>	Internasional	<i>Bronze Medal</i>
Diaz Zarrar M	Kejurkab Taekwondo Festival	Kabupaten	Juara 1
Putra Ganda Al Fatah	<i>Mountain Bike Downhill Kejurprov Jawa Timur di Track MTB Cemoro Sewu Magetan</i>	Jawa Timur	Medali Emas
Restu Soto Triono	Lomba Design Character Cultural Festival 4	Nasional	Juara 1
Dewi Shinta 'Ilmiah	Guk Yuk Kab. Jombang	Kabupaten	<i>Best Catwalk</i>
Maharshalfat h Izlubaid	<i>Internasional YOUNG</i>	Internasional	<i>Gold Medal</i>

Devina Septia Putri	SCIENTIST INNOVATION EXHIBITION		
Devy Tiyona			
Melinda Dwi Permatasari			
Eka Destyana Sari			
Emma Faustina	Pateron Patriot Competition 2021 (Sosiologi)	Nasional	Medali Emas

## EVALUASI DAN PENINGKATAN

Evaluasi yang dilakukan di MAN 1 Jombang mengenai manajemen kesiswaan yang tercantum pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik yaitu dengan mengadakan ulangan harian dan ujian madrasah. Dari ulangan dan ujian tersebut dapat dilihat nilai peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila ada peningkatan maka akan terus dipertahankan dan apabila ada penurunan akan dievaluasi lebih lanjut mengenai metode, strategi pembelajaran yang sudah diterapkan. Kepala madrasah mengevaluasi hasil belajar secara berkala, biasanya dilakukan koordinasi dengan wakil kepala madrasah semua bidang baik bidang kurikulum, kesiswaan, humas, sarana dan prasarana, dan juga seluruh guru. Evaluasi dilaksanakan ketika akhir semester ganjil dan akhir semester genap. Hasil penilaian tersebut dibandingkan dengan penilaian-penilaian yang sebelumnya. Langkah ini dilakukan guna mengukur sampai mana keberhasilan program sesuai target yang telah ditentukan. Sejauh dari observasi peneliti, pelaksanaan kegiatan akademik untuk meningkatkan prestasi di MAN 1 Jombang cukup baik, hal itu dibuktikan dengan berbagai macam prestasi yang telah diraih oleh peserta didiknya. Pada

tahun 2020/2021 peserta didik MAN 1 Jombang lulus 100% dan terdapat 39,6% dari jumlah keseluruhan 489 peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri dan di instansi kedinasan.

Evaluasi pada kegiatan olimpiade, kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan non akademik juga dilakukan mengenai efektivitasnya dalam proses pelaksanaan pembinaannya. Pembina olimpiade dan ekstrakurikuler sudah baik dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai Pembina. Evaluasi pelaksanaan kegiatan olimpiade diharapkan dapat merambah perlombaan internasional lebih banyak lagi sehingga peserta didik mempunyai wawasan dan pengetahuan yang semakin luas. Untuk kegiatan non akademik, ekstrakurikuler diharapkan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler sesuai jadwal dan pembinaan yang sudah ditetapkan. Sejauh ini, MAN 1 Jombang sudah aktif berkontribusi dan mengikutsertakan peserta didik di berbagai jenjang perlombaan. Mulai dari jenjang antar sekolah, kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional.

Kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang seperti, kurangnya waktu pembinaan karena harus membagi waktu dengan kegiatan belajar dan mengajar, membutuhkan biaya operasional lebih untuk perlombaan ajang besar, membutuhkan sumberdaya manusia seperti pembina dan guru untuk meningkatkan prestasi, bakat dan minat peserta didik sehingga dapat mempertahankan prestasinya.

Manajemen peningkatan prestasi peserta didik juga harus tetap diupayakan dengan memberikan peserta didik pelatihan untuk *skill* yang ia miliki sehingga dapat terus berkembang dan menghasilkan prestasi. Kedisiplinan peserta didik juga mempengaruhi peningkatan prestasi peserta didik. Kedisiplinan kehadiran pembelajaran dan pembinaan, melakukan jurnal setiap kali pertemuan, dan memonitoring, melaporkan pelaksanaannya secara berkala agar dapat dievaluasi kekurangan dan kelebihan.

Peserta didik juga membutuhkan motivasi dan dorongan dari lingkungan sekitarnya seperti, kepala madrasah, guru, orang tua, teman untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan pengetahuan, minat dan bakat yang ia miliki. Memotivasi peserta didik dan mendorongnya agar ikut serta dalam ajang perlombaan dan dapat mengatur waktunya untuk belajar dan berlatih lebih intens lagi. Dorongan dari dalam peserta didik atau faktor internal yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik juga penting diterapkan oleh peserta didik seperti pada, pembiasaan belajar, pemahaman materi, penguasaan kompetensi, percaya diri, mempunyai cita-cita yang tinggi, dan juga aspek spiritual yang mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan prestasinya.

Dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang, diharapkan dapat meningkatkan dan memanfaatkan peluang prestasi dengan baik sehingga madrasah juga mendapat citra positif di kalangan masyarakat. MAN 1 Jombang telah menorehkan berbagai macam

prestasi di bidang akademik dan non akademik. Kedepannya diharapkan menjadi madrasah yang unggul dan melahirkan generasi emas yang mempunyai cita-cita tinggi dan menghasilkan berbagai prestasi yang membanggakan.

## SIMPULAN

Perencanaan manajemen kesiswaan di MAN 1 Jombang yang dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dilaksanakan ketika tahun ajaran baru. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik yang perlu dilakukan di tahun ajaran baru yakni: 1) Penyusunan rencana program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan membentuk panitia penyelenggara. 2) Perencanaan dan identifikasi potensi peserta didik. 3) Perencanaan pengelompokan peserta didik. 4) Perencanaan program olimpiade dan pembinaan. 5) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik peserta didik.

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi juga terdapat di bidang non akademik. Perencanaan yang dilakukan dalam bidang ini meliputi: 1) Perencanaan dan identifikasi bakat, minat, dan potensi peserta didik. 2) Perencanaan mengenai sosialisasi kepada peserta didik mengenai kegiatan non akademik yang terdapat di MAN 1 Jombang. 3) Perencanaan pembinaan kegiatan non akademik (ekstrakurikuler dan *life skills*). 4) Perencanaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik peserta didik.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dikoordinasikan dengan kepala kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, Pembina olimpiade, pembina ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di MAN 1 Jombang sudah cukup baik dan meningkat. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, tidak dilaksanakan secara serentak. Pelaksanaan proses kegiatan akademik dan non akademik dilakukan bekerja sama antara satu pihak dengan satu pihak yang lain, agar tujuan dari MAN 1 Jombang yang mempunyai visi terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, berilmu, beramal, berakhlak mulia, berwawasan global, unggul, kompetitif, dan berbasis lingkungan, madrasah siap mencetak generasi emas dapat tercapai.

Evaluasi bagi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik diupayakan agar jadwal pembinaan olimpiade dan ekstrakurikuler dijadwalkan secara sistematis dan tertib. Pihak madrasah juga terus mengupayakan untuk merencanakan strategi dalam memunculkan bakat dan minat bagi siswa yang masih belum mempunyai prestasi. Peserta didik yang mengikuti perlombaan diharapkan mempunyai integrasi dan kompetensi yang lebih baik lagi agar mendapat prestasi yang lebih baik lagi. Untuk *stakeholder* madrasah juga terus melakukan inovasi dan koordinasi dalam memfasilitasi peserta didik menempuh kegiatan akademik maupun non akademik. Dukungan faktor internal seperti percaya diri, spiritual,

mempunyai cita-cita yang tinggi dan dukungan faktor eksternal baik dari kepala madrasah, guru, orang tua, teman sangat dibutuhkan peserta didik untuk termotivasi dan terus mengembangkan pengetahuan, minat dan bakat yang ia miliki.

Saran untuk MAN 1 Jombang bagi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik baik prestasi akademik dan non akademik, hendaknya kepala madrasah terus melakukan pemantauan dan pengawasan proses manajemen kesiswaan yang ada di madrasah. Kepala madrasah juga memberikan motivasi dan dorongan bagi peserta didik, guru, pembina, staf yang lain untuk saling bekerja sama mencapai tujuan Bersama. Selain itu, saran dalam manajemen kesiswaan adalah konsep pembinaan prestasi lebih ditata secara sistematis dan terjadwal, agar dalam pelaksanaannya lebih terarah dan terukur keberhasilannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, F., & Gony, M. D. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Darmadi, H. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hendraman, & Putra, N. (2013). *Metodologi Riset Campur Sari*. Indeks.
- Muslih. (2018). "Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Walisongo Semarang." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 160.

- Muslimin, I. (2015). *Manajemen Staffing*. UIN Maliki Press.
- Mustaqim. (2012). Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter. *Jurnal Nadwa*, 6, 141.
- Nazir, M. (1985). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nuzuar. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. LP2 STAIN CURUP.
- Nuzuar. (2012). *Pengantar ilmu Pendidikan*. LP2 STAIN CURUP.
- Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1)*. (2017).
- Permendiknas Nomor 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 5 (1)*. (2013).
- Raharjo. (2014). "Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 319.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Sukidin, B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif, Perspektif Mikro*. Insane Cendikia.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Sukses Offset.
- Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Gaya Media.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan*. (2003).
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*. Kencana.